**PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN PENDANAAN KEBIJAKAN DIVIDEN DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

**(Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI Periode 2018-2021)**

Maria Hendrika Kire Narek

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mercu Buana Yogyakarta [ricanarek623@gmail.com](mailto:ricanarek623@gmail.com)

**ABSTRAK**

Nilai perusahaan adalah gambaran mengenai keadaan umum perusahaan. Investor menjadikan nilai perusahaan sebagai ukuran terhadap sebuah perusahaan, yang sering dihubungkan dengan harga saham. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis :“Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan”, Study kasus pada perusahaan manufaktur Sub sektor makanan dan minuman yang terdapat di Bursa Efek Indonesia Priode 2018-2021. Data diperoleh dengan metode *Purposive Sampling* dengan kriteria (1) Konsisten terdaftar aktif di BEI selama periode 2018-2021 pada sub sektor makanan dan minuman, (2) menyediakan data laporan keuangan secara lengkap selama periode

2018-2021 dan Industri semen dan logam. (3) Analisis data menggunakan regresi linear berganda dengan *SPSS versi 23.* Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Keputusan Investasi secara parsial atau secara individu tidak berpengaruh signifikan dan memiliki arah negative terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang tedaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. (2) keputusan pendanaan yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini ditunjukkan dengan signifikansi sebesar 0,007 (< 0,05). (3) kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa tinggi rendahnya dividen yang dibagi kepada pemegang saham tidak berkaitan dengan tinggi rendahnya nilai perusahaan. (4) Kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: *Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan,Kebijakan Dividen, Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan.*

**THE EFFECT OF INVESTMENT DECISIONS, FUNDING DECISIONS, DIVIDEN POLICY AND FINANCIAL PERFORMANCE ON COMPANY VALUE**

**(Case Studies on Manufacturing Companies in the Food and Beverage Sub-Sector and the like listed on the Indonesia Stock Exchange 2018-2021 Period)**

Maria Hendrika Kire Narek

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mercu Buana Yogyakarta [ricanarek623@gmail.com](mailto:ricanarek623@gmail.com)

**ABSTRACT**

This study aims to analyze: "The Influence of Investment Decisions, Funding Decisions, Dividend Policy and Financial Performance on Company Value", a case study on manufacturing companies in the food and beverage sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange for the

2018-2021 period. The data was obtained using the Purposive Sampling method with the criteria

(1) Consistently being actively registered on the IDX during the 2018-2021 period in the Food and Beverage Sector, (2) providing complete financial report data during the 2018-2021 period and the cement and metal industry. (3) Data analysis using Multiple Linear Regression with SPSS version 23. The results of the study show that (1) Investment decisions partially or individually have no significant effect and have a negative direction on firm value in the Food and Beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2021 period. (2) funding decisions proxied by the Debt to Equity Ratio have a positive and significant effect on firm value. This is indicated by a significance of 0.007 (< 0.05). (3) dividend policy has no effect on firm value. These results indicate that the level of dividends distributed to shareholders is not related to the level of firm value. (4) Financial Performance has a positive and significant effect on Firm Value.

Keywords: Investment Decision, Funding Decision, Dividend Policy, Financial Performance and

Firm Value.

**PENDAHULUAN**

Nilai perusahaan adalah gambaran mengenai keadaan umum perusahaan. Investor menjadikan nilai perusahaan sebagai ukuran terhadap sebuah perusahaan, yang sering dihubungkan dengan harga saham. Menurut Dewi, Yuniarta dan Atmadja (2014), nilai perusahaan sangat penting karena menggambarkan kondisi perusahaan yang dapat mempengaruhi pandangan investor terhadap perusahaan, sehingga setiap pemilik perusahaan akan berusaha menunjukan kinerja yang baik agar calon investor tertarik dan menanamkan modal.

Nilai perusahaan merupakan suatu hal yang sangat penting karena ketika nilai perusahaan tinggi akan sertai oleh tingginya kesejahteraan pemegang saham. Artinya jika perusahaan memperoleh pertumbuhan positif menunjukkan adanya kesempatan investasi bagi perusahaan untuk menentukan berbagai pilihan-pilihan investasi. Semakin besar kesempatan investasi maka manajer berusaha untuk mengambil kesempatan-kesempatan tersebut dalam rangka memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham.

Keputusan pendanaan dalam perusahaan dapat diperoleh dari internal berupa hutang dan penerbitan saham baru.Suatu kombinasi yang optimal dalam penentuan pendanaan sangat penting karena dapat meningkatkan nilai perusahaan. Besarnya dividen ini dapat memengaruhi harga saham. Apabila dividen yanng dibayarkan tinggi, maka harga saham akan naik, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Selain dari tiga faktor diatas, menurut Marfuah dan Nindya (2017), yang menyatakan bahwa terdapat juga satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu kinerja keuangan.

Kondisi saat kinerja keuangan perusahaan baik maka, nilai perusahaannya akan tinggi dan begitu juga sebaliknya disaat kinerja keuangan perusahaan buruk maka, nilai perusahaan akan turun.

**RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

2. Apakah keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

3. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

4. Apakah kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

**Teori sinyal (*Signalling Theory*)**

Teori sinyal mengemukakan tentang bagaimana seharusnya perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Sinyal adalah suatu tindakan yang diambil perusahaan untuk memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan merupakan hal yang penting, karena pengaruhnya terhadap keputusan investasi pihak di luar perusahaan. Sukirni (2013), menyatakan bahwa perusahaan yang berkualitas baik dengan sengaja akan memberikan sinyal pada pasar, dengan demikian pasar diharap dapat membedakan perusahaan yang berkualitas baik dan buruk. *Signalling theory* menyatakan peningkatan utang diartikan oleh pihak luar sebagai kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban di masa yang akan datang atau adanya risiko bisnis yang rendah, hal tersebut akan direspon secara positif oleh pasar .

**Pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan**

Keputusan investasi dapat diartikan sebagai pemahaman modal untuk memperoleh aset di masa mendatang (Irvaniawati & Utiyati dalam Mayangsari, 2018). Tanggung jawab terkait sejumlah dana serta sumber daya yang lain dilaksanakan pada masa ini untuk mencapai keuntungan di masa mendatang disebut investasi (Tandelilin, 2010). Brigham dan Houston (2014) menyatakan entitas dengan peluang atau profit tinggi akan mencegah adanya penjualan terjadap saham serta mengupayakan sumber dana baru misalnya utang.

Wahyudi & Paestri (2006) menyatakan nilai suatu perusahaan yang dibuat berdasarkan parameter nilai pasar suatu saham berdampak pada peluang dalam melakukan kegiatan investasi. Keputusan investasi merupakan tindakan penting dalam menentukan nilai perusahaan, diawali dari ketentuan total aset yang dibutuhkan oleh perusahaan (Van Horne & Wachowicz, 2009).

H1 : Keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

**Pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan**

Keputusan pendanaan adalah salah satu keputusan yang paling kritis dan pekerjaan yang menantang untuk manajer keuangan, hal itu disebabkan karena keputusan ini memiliki dampak langsung pada kinerja keuangan dan struktur modal dari perusahaan. Biaya hutang yang diasumsikan konstan berapapun proporsi hutang yang digunakan akan membuat nilai perusahaan semakin meningkat. Keputusan pendanaan berkaitan juga dengan seberapa besar pembiayaan operasional yang mencakup penggunaan hutang dibanding modal. Menurut Brigham & Houston (2011) pertumbuhan liabilitas dapat ditafsirkan oleh pihak eksternal sebagai kesanggupan kongsi untuk bertanggung jawab atas kewajibannya, maka hal tersebut akan baik oleh pasar.

ditemukan adanya pengaruh signifikan dengan nilai perusahaan. Apabila liabilitas meningkat, maka akan memberikan sinyal positif bagi nilai perusahaan. Sehingga, dapat ditentukan rumusan hipotesis sebagai berikut :

H2 : Keputusan pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

**Pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan**

Kebijakan dividen merupakan ketentuan terkait ketetapan antara keuntungan perusahaan diberikan kepada pemilik saham dalam wujud dividen atau keuntungan yang ditahan berbentuk sebagai laba ditahan (Martini & Sunarto, 2018).

Dividen adalah salah satu hal utama yang menarik bagi pemegang saham. Investor yang mempunyai banyak saham di suatu perusahaan lebih mengharapkan pembagian dividennya (Fachrudin, 2013 dalam Kurniawan 2020). Kebijakan dividen seringkali dilihat sebagai suatu signal untuk investor guna memberikan penilaian baik ataupun buruknya suatu nilai dalam perusahaan, hal itu dikarenakan kebijakan dividen bisa mempengaruhi harga saham pada perusahaan. Dividend payout ratio memiliki hubungan secara positif pada price book value (Wirawati, 2008). Penanaman modal yang muncul dari keputusan dividen mempunyai keterangan bernilai positif mengenai industri pada kemudian hari, dan ada kemungkinan dapat berpengaruh secara positif bagi nilai suatu perusahaan Fama & French dalam Wijaya (2010).

H3 : Kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

**Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan**

Kinerja keuangan adalah prestasi yang dicapai oleh perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan dari perusahaan.kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu aspek penilaian yang fundamental mengenai kondisi keuangan perusahaan ya ng dapat

profitabilitas yang dicapai oleh perusahaan. Menurut Fahmi (2014) menyatakan dalam rasio ini mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan ditunjukan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi.Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perusahaan memperoleh keuntungan. Dalam penelitian Achmad dan Amanah (2014) menyatakan bahwa kinerja keuangan dengan indicator profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

H4 : Kinerja keuangan berpengarug positif terhadap nilai perusahaan

**METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Pengertian metode penelitian kuantitatif, menurut Sugiyono (2017) adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positifme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan tujuan untuk mendeskripsikan objek penelitian ataupun hasil penelitian. Lokasi Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode 4 tahun yaitu mulai tahun periode 2018-2021. Dipilihnya BEI sebagai tempat penelitian karena BEI merupakan satu-satunya bursa efek di Indonesia, dan dianggap memiliki data yang lengkap dan telah terorganisasi dengan baik. Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI pada sektor makanan dan minuman. Karakteristik sampel adalah Perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018 – 2021. Prosedur pengambilan sampel

Sugiyono (2019) mengemukakan bahwa teknik *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Kriteria-kriteria yang telah ditentukan adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktursub sektor makanan dan minuman yang telah terdaftar di

Bursan Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2021 secara berturut-turut.

2. Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia (BEI) yang memiliki laporan bernilai negatif atau rugi.

3. Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mempublikasikan laporan tahunan yang telah di audit secara berturut-turut selama periode tahun 2018-2021.

**HASIL PENELITIAN**

**Tabel 4.3**

**Statistik Deskriptif Perusahaan**

**Variabel N Minimum Maximum Mean Std.Deviation**

**PER (X1)** 60 4,6120 58,3760 27,153850 13,0817530

**DER (X2)** 60 0, 0005 5,8452 0,676297 0,9356678

**DPR (X3)** 60 -3.000,0000 9.640,1800 2524,283167 2734,9571875

**ROE (X4)** 60 0, 0995 7,9081 3,478022 2,4853422

**PBV (Y)** 60 1,1194 19,7765 4,911717 2,8223908

Sumber: *Data Diolah Penulis 2022*

*Earnings Ratio* sebesar 4.6120 dan nilai maksimumnya sebesar 58.3760. Hasil tersebut menunjukan bahwa besarnya *Price Earnings Ratio* (PER) yang menjadi sampel penelitian ini berkisar antara 4.6120 sampai 58.3760 dengan rata-rata sebesar 27.153850. Berdasarkan uji deskriptif pada **table 4.3** di atas dapat ketahui nilai minimum *Debt to Equity Ratio* sebesar

0,0005 dan nilai maksimum sebesar 5,8452. Hasil tersebut menunjukan bahwa besarnya *Debt to Equity Ratio* yang menjadi sampel penelitian ini berkisar antara 0,0005 sampai 5,8452 dengan rata-rata 0,676297dan Standar Deviasi sebesar 0,9356678. Berdasarkan uji deskriptif pada **table**

**4.3** di atas dapat ketahui nilai minimum *Devidend Payout Ratio* sebesar 3000 dan nilai maksimum sebesar 9640,1800. Hasil tersebut menunjukan bahwa besarnya nilai *Devidend Payout Ratio* (DPR) yang menjadi sampel dalam penelitian ini berkisar antara 3000 sampai

9640,1800 dengan nilai rata-rata sebesar 2524,283167 dan standar deviasi sebesar 2734,957. Berdasarkan hasil uji dekriptif diatas dapat diketahui bahwa nilai minimum *Return On Equity* (ROE) sebesar 0,0995 dan nilai maksimum sebesar 7,9081. Hasil tersebut menunjukan bahwa besarnya nilai *Return On Equity* (ROE) berkisar antara 0,0995 sampai 7,9081. Dengan nilai rata- rata sebesar 3,478022 dan standar deviasi sebesar 2,4853422. Berdasarkan hasil uji dekriptif diatas dapat diketahui bahwa nilai minimum sebesar 1,1194 dan nilai maksimum sebesar

19,7765. Hasil tersebut menunjukan bahwa besarnya *Price to Book Value* (PBV) yang menjadi sampel dalam penelitian ini berkisar antara 1,1194 sampai 19,7765 dengan nilai rata-rata sebesar

4,911717 dan standard deviasinya sebesar 2,8223908.

**Hasil Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|  |  |
| --- | --- |
|  | PBV (Y) |
| N  Normal Parametersa,b Mean  Std. Deviation  Most Extreme Differences Absolute Positive Negative  Test Statistic  Asymp. Sig. (2-tailed)  Monte Carlo Sig. (2-tailed) Sig.  99% Confidence Interval Lower Bound  Upper Bound | 60  4.912  2.8224  .149  .149  -.094  .149  .002c  .122d |
| .113 |
| .130 |

Sumber : *Data Sekunder yang diolah SPSS 2022*

Berdasarkan **table 4.4** diatas diketahui hasil uji normalitas variable yang digunakan dalam penelitian ini terdistribusi dengan normal dan menggunakan metode Monte Carlo dimana nilai signifikasi sebesar 0,130 yang artinya lebih besar dari 0,005.

**Tabel 4.5**

**Hasil uji Multikolonieritas**

|  |  |
| --- | --- |
| **Variabel *Tolerance* VIF Kesimpulan** | |
| PER (X1) | 0,883 1,132 Tidak terdapat multikolinearitas |
| DER (X2) | 0,894 1,119 Tidak terdapat multikolinearitas |

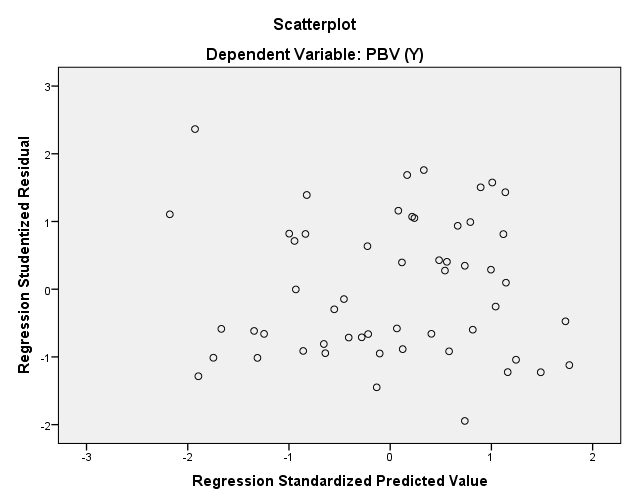
|  |  |
| --- | --- |
| DPR (X3) | 0,872 1,146 Tidak terdapat multikolinearitas |
| ROE (X4) | 0,982 1,019 Tidak terdapat multikolinearitas |

Sumber : *Data Sekunder yang diolah SPSS 2022*

Berdasarkan **tabel 4.5** diatas menunjukan semua variable bebas mempunyai nilai ***Tolerance*** di atas 0,1 dan nilai VIF di bawah 10, sehingga disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

**Tabel 4.6**

**Hasil uji Heteroskedastisitas**



Sumber : *Data Sekunder yang diolah SPSS 2022*

Berdasarkan hasil uji pada **Tabel 4.6** diatas, dapat diketahui bahwa titik-titik membentuk pola yang jelas. Titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbuh Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedatisitas dalam model regresi ini.

**Hasil Uji Autokorelasi**

**Model Summaryb**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Model | R | R Square | Adjusted R  Square | Std. Error of the  Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | .382a | .146 | .460 | 5192.8737 | 1.879 |

Sumber: *Data diolah SPSS v23, 2022*

Hasil uji autokorelasi dapat dilihat pada **table 4.6** diatas, diketahui nilai DW = 1,879 maka DU nya = 1.7215 sedangkan (4-du) = 2,2785. Dapat diartikan bahwa nilai DW berada diantara DU dan (4-du). Hal ini menujukan bahwa hasil uji autokrelasi dengan uji *Durbin Watson* tidak terdapat autokorelasi.

**Tabel 4.7**

**Uji Regresi Linear Berganda**

**Coefficientsa**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Model | | Unstandardized  Coefficients | | Standardized  Coefficients | T | Sig. |
| B | Std.  Error | Beta |
| 1 | (Constant) | 6.061 | .720 |  | 8.416 | .000 |
| PER (X1) | -.037 | .022 | -.174 | -  1.720 | .091 |
| DER(X2) | 1.889 | .302 | .626 | 6.243 | .007 |
| DPR(X3) | .001 | .000 | .109 | 1.073 | .288 |
| ROE(X4) | .487 | .109 | -.429 | 4.481 | .013 |
|  |  |  |  |  |  |

a. Dependent Variable: PBV (Y)

Sumber: *Data diolah SPSS v23, 2022*

Model data regresi yang terbentuk adalah sebagai berikut:

**Y = a + b1 X1 + b2 X2 + … + bn Xn**

**Y=** 6,061 – 0,037PER+ 1.889DER + 0,001DPR + 0,487ROE

artinya:

a. a = 6,061, menunjukan bahwa apabila keempat variable bebas yakni Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijkan Deviden dan Kinerja Keuangan diasumsikan tetap atau sama dengan 0 maka tingkat Nilai Perusahaan (PBV) adalah 6,061

b. B1 = -0,037 menunjukan bahwa setiap setiap kenaikan satu satuan variabel Keputusan Investasi akan menyebabkan Nilai Perusahaan menurun sebesar 0,037 dengan asumsi bahwa variabel lain konstan.

c. B2 = 1,889, menunjukan bahwa setiap penambahan satu satuan variable Keputusan

Pendanaan akan meningkatkan Nilai Perusahaan sebesar 1,889

d. B3 = 0,001, menunjukan bahwa setiap penambahan satu satuan variable Kebijakan

Deviden akan meningkatkan Nilai Perusahaan sebesar 0,001

e. B4 = 0,487, menunjukan bahwa setiap penambahan satu satuan variable Kinerja

Keuangan akan meningkatkan Nilai Perusahaan sebesar 0,487

Hasil uji hipotesis t

Berdasarkan dari hasil perhitungan yang ditunjukkan pada Tabel 4.7 dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan Tabel 4.7 diperoleh nilai signifikansi t dari variabel keputusan investasi sebesar 0,091 dan memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0.037. Dikarenakan nilai signifikan t lebih besar dari 0,05 maka dinyatakan keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis pertama yang menyatakan keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan tidak terbukti.

2. Pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan Tabel 4.7 diperoleh nilai signifikansi t dari variabel keputusan pendanaan sebesar 0,007 dan memiliki nilai koefisien regresi sebesar 1,889. Dikarenakan nilai signifikan t lebih kecil dari 0,05 maka dinyatakan keputusan pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis kedua yang menyatakan keputusan pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan terbukti.

3. Pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan Tabel 4.7 diperoleh nilai signifikansi t dari variabel kebijakan dividen sebesar 0,288 dan memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0.001. Dikarenakan nilai signifikan t lebih besar dari 0,05 maka dinyatakan kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis ketiga yang menyatakan kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan tidak terbukti.

4. Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan Tabel 4.7 diperoleh nilai signifikansi t dari variabel kinerja keuangan sebesar

0,013 dan memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,487. Dikarenakan nilai signifikan t lebih kecil dari 0,05 maka dinyatakan kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap nilai

perusahaan, sehingga hipotesis keempat yang menyatakan kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan terbukti.

**PEMBAHASAN**

**Pengaruh Keputusan investasi terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil analisis data diatas menunjukkan bahwa variabel keputusan investasi secara parsial atau individu tidak berpengaruh signifikan dan memiliki arah negatif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang tedaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021, dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan tidak dapat diterima. Dengan demikian, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Aryanto, Teguh Tri (2017) dan Siregar, Siti Hajar (2018) menunjukan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

**Pengaruh Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil analisis data diatas menunjukkan bahwa variabel keputusan pendanaan secara parsial atau individu berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang tedaftar di Bursa Efek Indonesia periode

2018-2021, dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan keputusan pendanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dapat diterima. Hasil penelitian ini sudah sejalan dengan penelitian Siti Hajar Siregar (2018) menunjukan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

**Pengaruh Kebijakan Deviden terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil analisis data diatas menunjukkan bahwa variabel kebijakan dividen secara parsial atau individu tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang tedaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021, dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan tidak dapat diterima. Dengan demikian, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Achmad, Safitri Lia dan Lailatul Amanah (2014) menunjukan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

**Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil analisis data diatas menunjukkan bahwa variabel kinerja keuangan secara parsial atau individu berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang tedaftar di Bursa Efek Indonesia periode

2018-2021, dengan demikian hipotesis keempat yang menyatakan kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dapat diterima. Hasil penelitian ini sudah sejalan dengan penelitian Lailtul dan Lia (2014) yang menunjukkan bahwa kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

**KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan di bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Keputusan investasi yang diproksikan dengan *Price Earning Ratio* (PER) tidak berpengaruh dan memiliki arah negative terhadap nilai perusahaan.

2. Keputusan pendanaan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

3. Kebijakan dividen yang diproksikan dengan *Devidend Payout Ratio* (DPR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.



4. Kinerja keuangan yang diproksikan dengan *Return On Equity* (ROE). berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

**SARAN**

Berdasarkan keimpulan yang telah diuraikan diatas, maka dapat diberikan simpulan :

1. Bagi Investor

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa secara parsial Keputusan Pendanaan dan Kinerja Keuangan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Oleh karena itu, bagi para investor disarankan untuk memperhatikan faktor Keputusan Pendanaan dan Kinerja Keuangan agar di masa mendatang investor dapat memperoleh keuntungan dan Nilai Perusahaan dapat meningkat.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang menggunakan penelitian yang sama disarankan untuk memasukkan variabel baru. Penelitian selanjutnya diharapkan juga untuk menambah jumlah tahun pengamatan, sehingga diperoleh gambaran yang lebih baik tenta ng kondisi perusahaan serta peningkatan perkembangan perusahaan tersebut sejauh mana dalam meningkatkan nilai perusahaan. Selain itu, sebaiknya menambah jumlah sampel penelitian yang tidak hanya terbatas pada perusahaan manufaktur saja tetapi menggunakan kelompok perusahaan lainnya yang terdaftar di BEI, seperti: perbankan, sektor industri, dan pertambangan. Dengan menambah variabel baru,

tahun pengamatan, dan jumlah sampel diharapkan hasil penelitian yang didapatkan lebih baik lagi.



**DAFTAR PUSTAKA**

Abdillah, Julia Valdah Ariany dan Tiar Lina Situngkir. 2021. *Pengaruh struktur modal, profitabilitas dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di daftar efek syariah*

Achmad, Safitri Lia dan Lailatul Amanah. 2014. *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi Vol. 3 No. 9.*

Anita, Aprilia dan Arief Yulianto. 2016. *Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan*

*Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Management Analysis Journal 5.*

Ovami, Debbi Chyntia dan Ananda. 2020. *Anugrah Nasution Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar dalam Indeks LQ 45. Riset dan Jurnal AkuntansiI* Volume 4 Nomor 2.

Palupi, Rara Sukma dan Susanto Hendiarto. 2018. *Kebijakan Hutang, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Pada Nilai Perusahaan Properti & Real Estate. Jurnal Ecodemica.* Vol. 2 No. 2.

Sari, Eka Windia Devita dan Anang Subardjo. 2018. *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan*. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi.*

Safitri Lia, Achmad, Lailatul Amanah. 2014. *Pengaruh keputusan investasi, kebijakan dividen dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Jurnal AkuntansiI .* Volume 3 Nomor 1.



Teguh Tri Aryanto. 2017. *Pengaruh keputusan investasi,keputusan pendanaan dan kebijkan dividen terhadap nilai perusahaan*. *Jurnal Ilmu Akuntasi 9.*

Fitri Amalia, Elianda Herwiyanti.2019. *pengaruh keputusan investasi, ukuran perusahaan, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan sektor pertambangan.* Volume 45

Gulo, Leli Arnila. 2021. *Pengaruh kebijakan dividen, keputusan investasi, pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.* Volume 9-12.

Mirry Yuniyanti, Pasaribu Topowijono, Sri Sulasmiyati.(2016). *pengaruh struktur modal, struktur kepemilikan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan*, *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*|Vol. 35 (2016), hal 157

Hendraliany, S. (2019*). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, kebijakan dividen dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan (studi empiris pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 – 2017)*. *Jurnal Ekonomika dan Manajemen*, 47-58

Muharti, dan Rizqa Anita. (2017). *Pengaruh Keputusan Investasi, Pendanaan, Kebijakan Deviden terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Property dan Real Estate di Bursa EfekIndonesia Periode 2011-2014).*